

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING TERHADAP LABA PADA PT. DUTA GEMINI DI MAKASSAR

Hj. Andi Tenri Uleng Akal*)
STIM YAPIM Maros, Jl Dr. Ratulangi No.62 Maros

***Abstract:** The purpose of this study was to determine the influence of their own capital and foreign capital to profit at PT. Duta Gemini In Makassar. This study used a multiple regression analysis with data processing using SPSS 16 for Windows. The results obtained by the regression equation $y = 7.819 + 0.086 X_1 + 0.101 X_2$. The correlation between the variables of equity capital with profits 0.443 and the correlation between the variables of foreign capital with profits 0.497. The coefficient of determination of 29%, which means equity and foreign capital effect on profit of 29%. The results of the t test and F test showed that equity and foreign capital no significant effect on earnings.*

***Keywords :** Own capital and foreign capital and profit*

***Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal asing terhadap laba pada PT. Duta Gemini Di Makassar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 16 for Windows. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $y = 7,819 + 0,086 X_1 + 0,101 X_2$. Korelasi antara variabel modal sendiri dengan laba 0,443 dan korelasi antara variabel modal asing dengan laba 0,497. Koefisien determinasi 29% yang berarti modal sendiri dan modal asing berpengaruh terhadap laba sebesar 29%. Hasil uji t dan uji F diperoleh bahwa modal sendiri dan modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.*

***Kata Kunci :** Modal Sendiri, Modal Asing dan Laba*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan adalah faktor utama yang menentukan besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Modal yang digunakan ada dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Kedua modal tersebut mempunyai pengaruh terhadap keuntungan (laba) perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2008:227) modal asing adalah “modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali”.

Pemilik perusahaan mengharapkan agar laba yang dihasilkan lebih besar jika menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan modal asing. Hal ini disebabkan modal asing mempunyai biaya modal yang harus ditanggung. Biaya modal hutang misalnya, tidak sama dengan bunga yang dibayarkan kepada kreditur, karena untuk mendapatkan hutang tidak hanya bunga yang harus dikeluarkan perusahaan, tetapi juga biaya-biaya lain seperti biaya administrasi, biaya notaris, biaya provisi & komisi, dan biaya lainnya.

Biaya-biaya tersebut menjadi perhatian khusus bagi pemilik perusahaan untuk menggunakan modal asing dalam jumlah yang besar untuk mengoptimalkan laba karena semakin besar modal asing yang

digunakan maka semakin banyak pula biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Semakin besar penggunaan hutang maka semakin besar kewajibannya. Hal terpenting yang perlu diingat oleh setiap perusahaan, bahwa dalam setiap penggunaan hutang akan menimbulkan kewajiban finansial baik dalam pembayaran bunga maupun angsuran pokok pinjaman.

Menurut Harnanto (2001) bahwa modal sendiri adalah “modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala resiko, baik resiko usaha maupun resiko kerugian-kerugian lainnya. Tiap-tiap perusahaan harus memiliki sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidupnya.”

Kebutuhan dana yang berasal dari dalam atau sering disebut modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri seperti cadangan laba yang berasal dari pemilik seperti modal saham. Modal tersebut dapat juga berasal dari laba yang dihasilkan dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan dijadikan jaminan bagi kreditor. Sedangkan dana yang berasal dari luar adalah modal yang berasal dari kreditur, modal inilah yang merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan. Modal yang berasal dari kreditur ini sering juga disebut sebagai modal asing.

Besarnya modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan sangat penting artinya bagi setiap perusahaan. Penentuan besarnya modal sendiri ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Dengan diketahuinya modal sendiri yang dikeluarkan, maka pimpinan khususnya manajer keuangan dapat mengambil dan menentukan keputusan keuangan yang tepat dalam penginvestasian dana, mengatur

sumber dana yang optimal dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari modal sendirinya.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan teknik penelitian melalui komunikasi langsung dengan pimpinan dan staf untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.
2. Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip pada perusahaan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Kuantitatif

Yaitu data numerik untuk dapat menghasilkan penafsiran yang kokoh, atau dengan kata lain data ini berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti laporan neraca (*Balance Sheet*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*) pada PT. Duta Gemini.
 - b. Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk tulisan berupa gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, maupun informasi lisan yang menyangkut kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara dan observasi langsung pada perusahaan sebagai objek penelitian.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku, literatur yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Menurut Asep Suryana Natawiria dan Riduwan (2010:88) "Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat." Analisis regresi berganda dapat dihitung dengan cara computer dengan menggunakan software atau program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang merupakan sebuah system yang lengkap, menyeluruh, terpadu dan sangat fleksibel untuk analisis statistik dan manajemen data.

Selain menggunakan program komputer SPSS, analisis regresi berganda juga dapat dihitung dengan menggunakan kalkulator atau menghitung secara manual.

1. Persamaan Regresi Berganda

Menurut Purbayu Budi Santoso dan Ashari (2005:144) bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y = Laba

x₁ = Modal Sendiri

x₂ = Modal Asing

a = Nilai Konstan

b₁ = Koefisien regresi x₁

b₂ = Koefisien regresi x₂

Rumus mencari nilai b₁ dan b₂

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Rumus mencari nilai a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai r terletak antara 0 sampai dengan 1 (0 ≤ r ≤ 1). Semakin mendekati 1 (100%) maka semakin kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk 3 prediktor, maka rumusnya adalah:

$$r^2 = \left(\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \right)^2$$

Keterangan:

r² = Koefisien korelasi

b₁ = Koefisien regresi x₁

b₂ = Koefisien regresi x₂

x₁ = Modal Sendiri

x₂ = Modal Asing

y = Laba

Interpretasi koefisien korelasi Sugiyono (2003:284) dapat dilihat pada tabel berikut:

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin mendekati 1 (100%) maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \left(\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \right)^2$$

Keterangan:

- r^2 = Koefisien determinasi.
- b_1 = Koefisien regresi x_1
- b_2 = Koefisien regresi x_2
- x_1 = Modal Sendiri
- x_2 = Modal Asing
- y = Laba

4. Uji t

Uji t dapat menunjukkan pengaruh variabel independen (x_1 dan x_2) secara parsial terhadap variabel dependen (y) dalam sebuah penelitian. Artinya, uji t dapat menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini variabel x_1 yaitu modal sendiri terhadap variabel (y) yaitu laba, serta variabel x_2 yaitu modal asing terhadap variabel (y) yaitu laba. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang signifikan bila t_{hitung} variabel tersebut lebih besar dibanding nilai t_{tabel} . Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada uji ini adalah:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri dan modal asing terhadap laba.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri dan modal asing terhadap laba.

b. Menentukan t_{tabel} dengan derajat bebas = $df: \alpha, (n-k)$

c. Menentukan t_{hitung} dengan rumus (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008:217), yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi
- r^2 = Koefisien determinasi
- n = Jumlah sampel

d. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e. Memilih variabel independen dengan tingkat signifikan tertinggi sebagai variabel yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji F

Uji F dapat menunjukkan pengaruh variabel independen (x_1 dan x_2) secara simultan terhadap variabel dependen (y) dalam sebuah penelitian. Artinya, uji F dapat menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini variabel x_1 yaitu modal sendiri dan variabel x_2 yaitu modal asing berpengaruh secara bersama terhadap variabel (y) yaitu laba. Uji secara simultan (keseluruhan) hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008:117), yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F = Nilai F_{hitung}
- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah variabel
- r = Koefisien determinasi

a. Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

b. Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,05$, menentukan nilai F_{tabel} menggunakan rumus TABEL F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha) \text{ (dk pembilang = m)}, \text{ (dk penyebut = n-m-1)}\}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Modal Sendiri (x_1)

Pada penelitian ini penulis akan melihat pengaruh modal sendiri terhadap laba pada CV. Duta Gemini di Makassar. Langkah awal yang dilakukan adalah melihat modal sendiri berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Modal sendiri diambil dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Modal Sendiri PT. Duta Gemini Tahun 2010-2014

Tahun	Modal Sendiri (Rp)
2010	14.356.789.500,22
2011	10.732.477.800,13
2012	14.006.453.447,21
2013	14.556.900.233,45
2014	14.889.523.900,45

Sumber: Laporan Keuangan PT. Duta Gemini (2015)

Tabel 1 tersebut menunjukkan nilai variabel Modal Sendiri (x_1) yang digunakan oleh perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan PT. Duta Gemini Makassar selama kurun waktu yang digunakan dalam penelitian (5 tahun).

B. Modal Asing(x_2)

Pada penelitian ini penulis juga akan melihat pengaruh modal asing terhadap laba pada PT. Duta Gemini di Makassar. Langkah awal yang juga dilakukan adalah melihat modal asing berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Modal asing diambil dari tahun 2010 sampai dengan 2015 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Modal Asing PT. Duta Gemini Tahun 2010-2014

Tahun	Modal Asing (Rp)
2010	14.823.119.962,46
2011	10.692.174.753,50
2012	14.165.456.015,47
2013	16.006.681.789,87
2014	15.674.058.122,87

Sumber: Laporan Keuangan PT. Duta Gemini (2015)

Analisis Data Kuantitatif SPSS

1. Analisis Regresi Berganda Tabel 4.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.819E8	8.637E8		.905	.461
	modal sendiri	-.086	.246	-1.012	-.351	.759
	modal asing	.101	.196	1.488	.516	.657

a. Dependent Variable: laba

Dari hasil uji Regresi Linear berganda maka diperoleh persamaan $y = 7,819 - 0,086 X_1 + 0,101 X_2$ yang menunjukkan bahwa :

1. Nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar 7,819 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol maka nilai variabel *dependen* (terikat)

sebesar 7,819 dalam hal ini jika Modal Sendiri dan Modal Asing bernilai 0 (nol) maka Laba akan meningkat sebesar 78% (pembulatan).

2. Nilai variabel Modal Sendiri menunjukkan nilai -0,086 artinya setiap kenaikan Rp. 1,- nilai modal sendiri maka akan mengurangi laba sebesar 0,086, atau setiap kenaikan

1% modal sendiri maka akan mengurangi laba sebesar 8,6%

3. Nilai variabel Modal Asing menunjukkan nilai 0,101 yang berarti setiap kenaikan Rp. 1,- nilai modal asing maka akan menambah laba sebesar 0,101, atau setiap kenaikan 1% modal asing maka akan menambah laba sebesar 10,1%.

2. Koefisien Korelasi

Tabel 5
Correlations

		laba	modal sendiri	modal asing
Pearson Correlation	laba	1.000	.443	.497
	modal sendiri	.443	1.000	.978
	modal asing	.497	.978	1.000
Sig. (1-tailed)	laba	.	.227	.197
	modal sendiri	.227	.	.002
	modal asing	.197	.002	.
N	laba	5	5	5
	modal sendiri	5	5	5
	modal asing	5	5	5

Untuk menafsirkan angka korelasi maka digunakan tabel Interpretasi koefisien korelasi, yaitu:

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:284)

Berdasarkan data yang diperoleh dari SPSS dapat ditafsirkan hubungan antara variabel-variabel sebagai berikut:

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.291	-.418	1.72226E8

a. Predictors: (Constant), modal asing, modal sendiri

- a. Korelasi antara variabel modal sendiri dengan laba bernilai 0,443 dan berada pada interval koefisien 0,40-0,599 yang berarti modal sendiri mempunyai tingkat hubungan yang sedang terhadap laba.

Korelasi antara variabel modal asing dengan laba bernilai 0,497 dan berada pada interval koefisien 0,40-0,599 yang berarti modal asing mempunyai tingkat hubungan yang sedang terhadap laba.

Dari tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa Modal Sendiri dan Modal Asing berpengaruh terhadap Laba sebesar 0,291 atau 29%, artinya 29 %

laba dipengaruhi oleh modal sendiri dan modal asing sedangkan 71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. Analisis Uji t

Tabel 8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7.819E8	8.637E8		.905	.461
	modal sendiri	-.086	.246	-1.012	-.351	.759
	modal asing	.101	.196	1.488	.516	.657

a. Dependent Variable: laba

Berdasarkan data hasil olahan SPSS diatas maka diperoleh penjelasan sebagai berikut :

- Variabel modal sendiri mendapatkan statistik uji t = -0,351 dengan signifikansi 0,759. Untuk t_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar -0,351, sedangkan t_{tabel} adalah 3,182. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0,351 < 3,182$, yang berarti terima H_0 dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
- Variabel modal asing mendapatkan statistik uji t = 0,516 dengan signifikansi 0,657. Untuk t_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 0,516

sedangkan t_{tabel} adalah 3,182. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0,516 < 3,182$, yang berarti terima H_0 dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari hasil uji t modal asing mendapatkan tingkat signifikansi $0,759 > 0,05$ yang berarti modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Dan dari modal asing menunjukkan tingkat signifikansi $0,657 > 0,05$, hal ini juga berarti modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Uji F (Uji Silmultan)

Tabel 7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.433E16	2	1.216E16	.410	.709 ^a
	Residual	5.932E16	2	2.966E16		
	Total	8.365E16	4			

a. Predictors: (Constant), modal asing, modal sendiri

b. Dependent Variable: laba

Pada tabel 7 menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 0,410. Sementara itu, nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf signifikansi

5% adalah 19,00. Oleh karena F_{hitung} $0,410 < F_{tabel}$ 19,00, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,709 > 0,05$ artinya modal sendiri dan

modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil analisis regresi linear berganda dengan hasil persamaan $y = 7,819 - 0,086 X_1 + 0,101 X_2$. Korelasi antara variabel modal sendiri dengan laba bernilai 0,443 dan korelasi antara variabel modal asing dengan laba bernilai 0,497 yang berarti kedua variabel independen mempunyai tingkat hubungan yang sedang terhadap variabel dependen.

Hasil koefisien determinasi 29% yang berarti modal sendiri dan modal asing berpengaruh terhadap laba sebesar 29% dan sisanya 71% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil uji t maka modal sendiri = -0,351 dengan signifikansi 0,759. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0,351 < 3,182$, yang berarti terima H_0 dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Dan variabel modal asing uji $t = 0,516$ dengan signifikansi 0,657. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0,516 < 3,182$, yang berarti terima H_0 dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 0,410. Sementara itu, nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf signifikansi 5% adalah 19,00. Oleh karena $F_{hitung} 0,410 < F_{tabel} 19,00$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,709 > 0,05$ artinya modal sendiri dan modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini maka saran yang bisa diberikan kepada PT. Duta Gemini di Makassar dalam pengambilan

keputusan dalam menggunakan modal adalah bahwa dalam penggunaan modal perusahaan lebih menguntungkan modal sendiri daripada modal asing karena disamping keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan lebih besar juga risikonya juga lebih kecil jika menggunakan modal asing.

DAFTAR RUJUKAN

- Bastian dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Chariri dan Ghozali. 2003. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 3. Semarang. Hal. 214
- Halim Abdul dan Sarwoko. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi Mamduh M. dan Abdul Halim, 2002. *Manajemen Keuangan*. Jakarta
- Harnanto. 2001. *Teori Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Husnan Suat. 2010. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2010. *Analisis laporan Keuangan*, Cetakan ke 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan*

- Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soemarsono, SR. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Salemba Empat: Jakarta.
- Stice K. Earl, Stice D. James, Skosusen Fred. K. 2004. *Intermediate Accounting, Ed 15.* Jakarta: Salemba Empat
- Sundjadja.at.al.2003. *Struktur Modal.* Salemba Empat: Jakarta.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta : BPFE
- Swasta Dg, Basu. 2009. *Manajemen Penjualan,* Edisi 3. Yogyakarta: BPFE
- Warsidi dan Pramuka. 2000. *Teori Manajemen Keuangan.* Alfabeta. Bandung